



# *Derigel*

**Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia**

**Alamat Redaksi :**

Gedung Rektorat UNTAG Semarang.

Kantor LPM UNTAG Lantai 2. Jln Bendan Dhuwur, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang.

# Editorial Team

## TIM EDITOR

1. [Dr. H. Agus Wibowo, S.H., M.Si](#), (Kepala LPM Universitas 17 Agustus 1945 Semarang)
2. [Prof. Dr. Emiliana Sri Pudjiarti, M.Si](#) ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang)
3. [Alif Lombardoaji Sidiq, S.Si., M.Si](#), Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
4. [Jaka Prayudha, S.Kom, M.Kom](#) ; STMIK TRIGUNA DHARMA
5. [Ir. Indriyani, A.P., S.T., M.Si](#) ; Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
6. [Kalis Amartani, S.Si., M.P.](#) ; Universitas Lakidende
7. [Laela Nur Rokhmah, S.TP., M.Sc.](#) ; Politeknik Santo Paulus Surakarta
8. [Nono Heryana, M.Kom](#) ; Universitas Singaperbangsa Karawang
9. [Ns. Puji Purwaningsih, S.Kep.,M.Kep](#) ; Universitas Ngudi Waluyo

## TIM REVIEWER

1. [Rahmad Purwanto, M.Si](#) ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
2. [Hangga Novian, S.AB. MSi](#) ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
3. [Rini Oktavera, ST, M.MT](#) ; Univ WR Supratman
4. [Rizky Septika Utami, SP,MP](#) ; Univeraitas Pat Petulai
5. [Roberta Uron Hurit, S. Si., M. Pd.](#) ; Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka
6. [Santalia Banne Tondok, S.Kep.,Ns.M.Kep](#) ; Poltekkes Kemenkes Jayapura
7. [Sri Huning Anwariningsih, ST, M.Kom](#) ; Universitas Sahid Surakarta

## SK EDITOR/REVIEWER

## ARTICLES

---

### Pengetahuan Maskne Saat Pandemi Covid-19 pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Kalam Kudus

Catharina Sagita Moniaga, Anggita Tamaro, Alicia Sarijuwita, Jasmine Syabania Noviantri

01-05

👁️ Abstract View: 56, 📄  DOI : <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i2.721>

 PDF

### Community Service Activities – Education And Skin Hydration Screening For Productive Age Group

Sukmawati Tansil Tan, Alexander Halim Santoso, Ernawati Ernawati, Yohanes Firmansyah, Joshua Kurniawan, Jasmine Syabania Noviantri

06-14

👁️ Abstract View: 20, 📄  DOI : <https://doi.org/10.56444/perigel.v2i2.727>

 PDF



## Pengetahuan Maskne Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Kalam Kudus

### *Maskne's Knowledge During The Covid-19 Pandemic In Class X Kalam Kudus II Senior High School*

Catharina Sagita Moniaga<sup>1\*</sup>, Anggita Tamaro<sup>2</sup>, Alicia Sarijuwita<sup>3</sup>, Jasmine Syabania Noviantri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Departemen Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta; e-mail: [catharina@fk.untar.ac.id](mailto:catharina@fk.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta; e-mail: [anggita.405200120@stu.untar.ac.id](mailto:anggita.405200120@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta; e-mail: [alicia.405200126@stu.untar.ac.id](mailto:alicia.405200126@stu.untar.ac.id)

<sup>4</sup> Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta; e-mail: [jasmine.405200138@stu.untar.ac.id](mailto:jasmine.405200138@stu.untar.ac.id)

\*Korespondensi E-mail: [catharina@fk.untar.ac.id](mailto:catharina@fk.untar.ac.id)

#### Article History:

Received: 11 Maret 2023

Revised: 12 April 2023

Accepted: 17 Mei 2023

**Keywords:** Maskne; Covid-19; Counseling

**Abstract:** *During the Covid-19 pandemic, facial dermatitis namely acne due to masks (maskne), is well-recognized.. This disorder arises due to long-term use of masks, and leads to acne eruption. Maskne often occurs in society and the medical community, especially in the young age group. Wearing a mask can cause humidity and high skin temperature, which allows the growth of acne-causing bacteria, increased sweating, and continuous friction of the skin with the mask, which triggers the appearance of a maskne. Therefore, a good understanding of maskne, especially among adolescents, needs to be addressed and improved if necessary. The results of observations on Class X (Social Class) Kalam Kudus II Senior High School Jakarta showed that the understanding of maskne was not comprehensive. After the students received counseling about maskne, an increase in knowledge about maskne was obtained. This shows that knowledge about maskne as a type of disorder that emerged during the Covid-19 pandemic needs to be disseminated so that correct information can be obtained by the public.*

#### Abstrak

Selama pandemik Covid-19, muncul kelainan di wajah yaitu jerawat/akne akibat masker (maskne). Kelainan ini timbul akibat pemakaian masker jangka panjang sehingga timbul erupsi akne. Maskne sering terjadi di masyarakat maupun kalangan medis, terutama pada rentang usia muda. Pemakaian masker dapat menimbulkan kelembaban dan suhu kulit yang tinggi sehingga memungkinkan

## *Pengetahuan Maskne Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Kalam Kudus*

pertumbuhan bakteri penyebab akne, tumpukan keringat, dan gesekan kulit dengan masker terus menerus, yang memicu timbulnya maskne. Oleh sebab itu pemahaman yang baik mengenai maskne terutama di kalangan remaja perlu diketahui dan ditingkatkan jika diperlukan. Hasil pengamatan pada murid kelas X IPS-2 SMA Kalam Kudus II Jakarta menunjukkan bahwa pemahaman mengenai maskne belum menyeluruh. Setelah para murid mendapatkan penyuluhan mengenai maskne, didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai maskne. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai maskne sebagai salah satu jenis kelainan yang muncul selama pandemik Covid-19, perlu disebarluaskan sehingga informasi yang benar dapat diperoleh oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Maskne; Covid-19; Penyuluhan

### **PENDAHULUAN**

Jerawat atau akne vulgaris (AV) merupakan kelainan radang kronik dan kambuhan pada unit pilosebaceous (terdiri atas folikel rambut, batang rambut, dan kelenjar minyak). Kelainan ini paling sering dialami oleh remaja, tetapi dapat juga dialami oleh orang dewasa dan anak-anak. Akne vulgaris seringkali menimbulkan efek negatif pada kondisi fisik, psikis dan sosial, serta mengganggu kualitas hidup penderita.<sup>1,2</sup>

Akne vulgaris disebabkan adanya peningkatan produksi minyak, gangguan sel pada folikel rambut (tempat tumbuhnya rambut), gangguan mikroorganisme (*Cutibacterium acnes*), dan radang.<sup>3</sup> Akne mekanik merupakan salah satu bentuk AV yang meliputi gejala sensasi terbakar dan/atau gatal yang memicu garukan serta timbulnya akne mekanik.<sup>4</sup>

Pada saat pandemik Covid-19, *hashtag* maskne (singkatan dari *mask acne*) menjadi trending pada media sosial.<sup>4</sup> Pemakaian masker merupakan keharusan selama pandemik Covid-19. Seiring dengan hal tersebut, erupsi jerawat akibat pemakaian masker jangka panjang telah dilaporkan baik pada populasi umum maupun di antara tenaga kesehatan.<sup>5</sup> Penggunaan masker jangka panjang merupakan trauma mekanik yang terbukti dapat memicu timbulnya akne mekanik.<sup>4,6</sup> Pada daerah wajah yang tertutup masker, kelembaban dan suhu kulit yang tinggi sehingga memungkinkan pertumbuhan *C.acnes*, tumpukan keringat, gesekan kulit dengan masker terus menerus, merupakan faktor-faktor yang mendukung erupsi maskne.<sup>6-8</sup> Oleh sebab itu kami mengamati cakupan pengetahuan mengenai maskne pada remaja usia sekolah, yaitu siswa siswi kelas X di SMA Kalam Kudus. Selanjutnya kami juga memberikan penjelasan mengenai maskne pada para murid dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian mengenai maskne pada remaja secara benar.

### **METODE**

Kegiatan sosialisasi pengetahuan mengenai maskne pada kesempatan ini merupakan salah satu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Kedokteran Universitas

Tarumanagara. Kegiatan PKM ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2023 di SMA Kalam Kudus II, Jakarta. Subjek kegiatan merupakan siswa siswi kelas X IPS-2 sebanyak 22 orang.

Kegiatan PKM meliputi tahap persiapan kemudin tahap pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembicaraan dan perizinan antara pihak sekolah SMA Kalam Kudus II, Jakarta dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Sedangkan tahap pelaksanaan meliputi *pre-test* untuk mengetahui cakupan pengetahuan para siswa siswi kelas X IPS-2 mengenai maskne, dilanjutkan dengan edukasi mengenai maskne oleh dokter spesialis kulit dan kelamin (staf Fakultas Kedokteran Universitas Tarumagara). Presentasi dilaksanakan dengan menggunakan komputer (program power point) dan proyektor. Bentuk soal *pre-test* terdiri atas soal pilihan ganda dan benar-salah. Sedangkan tahap evaluasi adalah re-evaluasi soal *pre-test*, kesimpulan, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

## HASIL

Berdasarkan hasil tahap persiapan, maka diputuskan bahwa kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 15 Februari 2023 pada siswa-siswi kelas X IPS-2 SMA Kalam Kudus II Jakarta. Kegiatan ini dilakukan selama satu hari dengan durasi satu jam (pukul 13:00-14:00). Jumlah peserta adalah 22 murid (rentang umur 15-16 tahun) dan 1 orang guru. Dari 22 murid di kelas X IPS-2, didapatkan 10 murid yang menyatakan bahwa mereka pernah mengalami maskne. Berdasarkan hasil *pre-test* didapatkan 50% pertanyaan dapat dijawab dengan benar oleh para siswa-siswi. Hal ini mengindikasikan bahwa para siswa-siswa sudah cukup mengerti mengenai maskne, yang umumnya didapatkan dari media sosial.

Selama edukasi, peserta dijelaskan definisi, kriteria diagnosis, faktor risiko, gejala, gambaran, tips pencegahan, dan terapi maskne. Banyak hal baru yang didapatkan oleh para peserta mengenai maskne, terutama mengenai tips pencegahan maskne. Setelah mendengarkan penjelasan dari narasumber, dilakukan evaluasi dengan menggunakan soal-soal *pre-test* dan didapatkan hasil 100% jawaban benar untuk semua pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mendengarkan dan mengerti penjelasan dari narasumber.



## *Pengetahuan Maskne Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa-Siswi Kelas X SMA Kalam Kudus*



**Gambar 1. Edukasi maskne pada kelas X SMA Kalam Kudus II Jakarta**



**Gambar 2. Sesi tanya jawab edukasi maskne di kelas X SMA Kalam Kudus II Jakarta.**

### **DISKUSI**

Maskne adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan jerawat atau masalah kulit lainnya yang muncul akibat penggunaan masker secara terus-menerus. Maskne lebih sering terjadi pada usia muda yang menggunakan masker dalam jangka waktu yang lama, seperti selama pandemi COVID-19.<sup>7,8</sup>

Maskne terjadi karena penggunaan masker yang menyebabkan penumpukan kelembapan, keringat, minyak, dan kotoran di kulit wajah. Kondisi ini dapat menyebabkan pori-pori tersumbat dan peradangan, dan selanjutnya dapat menyebabkan munculnya jerawat, komedo, atau radang kulit.<sup>7,8</sup>

Beberapa hal penting yang perlu diketahui oleh para peserta mengenai akne adalah kriteria diagnosis dan tips pencegahan. Kriteria diagnosis meliputi munculnya akne dalam 6 minggu sejak penggunaan rutin masker, akne timbul di daerah pemakaian masker, akne mengikuti pola tertentu, dan dapat menyingkirkan kemungkinan kelainan lainnya.<sup>8</sup> Sedangkan tips pencegahan maskne meliputi “istirahat 15 menit” menggunakan masker setiap 2 jam, penggunaan masker katun, hindari stres, hindari kosmetik atau hanya menggunakan kosmetik ringan di daerah tertutup masker, hindari menggunakan produk wajah yang bersifat iritasi, membersihkan dan menggunakan pelembab setiap hari pada wajah, dan konsultasi dengan dokter kulit saat dibutuhkan.<sup>5,9</sup>

## KESIMPULAN

Maskne atau jerawat akibat masker merupakan masalah yang muncul akibat penggunaan masker secara rutin dan jangka panjang akibat pandemic Covid-19. Kelainan ini banyak mengenai masyarakat. Dengan demikian pemahaman dan pengertian yang benar mengenai maskne amat diperlukan. Edukasi mengenai maskne di kalangan siswa-siswi kelas X IPS-2 SMA Kalam Kudus II Jakarta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang maskne. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah pertanyaan yang dapat dijawab dengan benar oleh para peserta pada akhir kegiatan dibandingkan di awal kegiatan. Kegiatan edukasi melalui program PKM seperti yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara perlu ditingkatkan, terutama mengenai masalah-masalah kesehatan yang berkaitan dengan pandemic Covid-19.

## DAFTAR REFERENSI

1. Moradi Tuchayi S, Makrantonaki E, Ganceviciene R, Dessinioti C, Feldman SR, Zouboulis CC. Acne vulgaris. *Nature reviews. Disease primers*. 2015.
2. Zaenglein AL, Pathy AL, Schlosser BJ, Alikhan A, Baldwin HE, Berson DS, et al. Guidelines of care for the management of acne vulgaris. *J Am Acad Dermatol* [Internet]. 2016 May;74(5):945-973.e33. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0190962215026146>
3. Gollnick HPM. From new findings in acne pathogenesis to new approaches in treatment. *J Eur Acad Dermatology Venereol*. 2015;29:1–7.
4. Gomolin TA, Cline A, Russo M. Maskne: exacerbation or eruption of acne during the COVID-19 pandemic. *Ski J Cutan Med*. 2020;4(5):438–9.
5. Kosasih LP. MASKNE: Mask-induced acne flare during Coronavirus disease-19. What is it and how to manage it? *Open Access Maced J Med Sci*. 2020;8(T1):411–5.
6. Damiani G, Gironi LC, Grada A, Kridin K, Finelli R, Buja A, et al. COVID-19 related masks increase severity of both acne (maskne) and rosacea (mask rosacea): multi-center, real-life, telemedical, and observational prospective study. *Dermatol Ther*. 2021;34(2):e14848.
7. Teo W. The “Maskne” microbiome–pathophysiology and therapeutics. *Int J Dermatol*. 2021;60(7):799–809.
8. Teo W-L. Diagnostic and management considerations for “maskne” in the era of COVID-19. *J Am Acad Dermatol*. 2021;84(2):520–1.
9. Rudd E, Walsh S. Mask related acne (“maskne”) and other facial dermatoses. *bmj*. 2021;373.